

SILABUS

EKONOMI KEUANGAN ISLAM (3 SKS)

SEMESTER

TAHUN AKADEMIK 2026/2027

A. TIM PENGAJAR

Kelas Program Sarjana Ilmu Ekonomi Islam
EKI

B. DESKRIPSI SINGKAT

Mata kuliah Ekonomi Keuangan Islam merupakan mata kuliah lanjutan yang menggunakan Mishkin Bagian 1-3 (Bab 1-13) sebagai landasan analitis untuk memahami bagaimana uang, pasar, dan lembaga keuangan mengalokasikan dana, membentuk harga dan tingkat pengembalian, merespons informasi dan risiko, serta memengaruhi stabilitas perekonomian. Kerangka ekonomi keuangan konvensional tersebut secara sistematis dipertemukan dengan teori ekonomi keuangan Islam untuk membandingkan mekanisme pembentukan harga dan imbal hasil, alokasi dan pembagian risiko, desain kontrak, perilaku lembaga, serta implikasinya terhadap efisiensi dan stabilitas sistem keuangan.

Penekanan diberikan pada mekanisme ekonomi, financial frictions, pembentukan harga dan benchmark, keterkaitan sektor keuangan dengan sektor riil, desain kontrak, kendala neraca, regulasi, persaingan, serta krisis dalam sistem keuangan ganda. Perspektif Islam tidak ditempatkan sebagai tambahan yang terpisah, tetapi digunakan sebagai lensa analitis untuk menguji bagaimana larangan riba dan gharar, risk sharing, struktur kepemilikan, serta sumber hak atas imbal hasil memengaruhi perilaku pasar dan lembaga keuangan.

Mahasiswa diasumsikan telah memahami prinsip dasar syariah, jenis akad dan produk, sejarah dan kelembagaan industri, serta teknik dasar manajemen keuangan. Karena itu, mata kuliah ini tidak mengulang pengenalan bank, takaful, sukuk, saham syariah, fintech, atau produk keuangan Islam. Konsep dasar hanya ditinjau secara terarah ketika diperlukan sebagai jembatan menuju analisis ekonomi yang lebih mendalam.

C. TOPIK PERKULIAHAN

Pek an	Topik Utama dan Subtopik	Bacaan
1	Bagaimana Sistem Keuangan Mengalokasikan Dana dalam Perspektif Konvensional dan Islam? a. Peran uang, pasar keuangan, dan lembaga perantara dalam alokasi dana dan aktivitas ekonomi b. Pembiayaan langsung dan tidak langsung; instrumen utang dan ekuitas; pasar uang dan pasar modal c. Biaya transaksi, informasi asimetris, pembagian dan transfer risiko sebagai dasar keberadaan lembaga keuangan d. Perspektif Islam mengenai fungsi intermediasi, keterkaitan sektor keuangan-sektor riil, serta risk sharing dan risk transfer	M Bab 1-2;
2	Bagaimana Nilai dan Imbal Hasil Instrumen Keuangan Dibandingkan? a. Nilai waktu uang, nilai kini, struktur arus kas, dan yield to maturity sebagai dasar valuasi instrumen keuangan b. Perbedaan antara yield dan tingkat pengembalian, risiko perubahan harga, serta tingkat pengembalian nominal dan riil c. Nilai waktu dan sumber imbal hasil dalam keuangan Islam: perbedaan antara valuasi ekonomi dan hak atas imbal hasil berdasarkan akad d. Perbandingan struktur dan valuasi instrumen konvensional dan syariah: loan-qard, pembiayaan murabahah, obligasi-sukuk, serta penggunaan benchmark	M Bab 4;
3	Apa yang Menentukan Tingkat Pengembalian dalam Sistem Keuangan Konvensional dan Islam? a. Kekayaan, ekspektasi pengembalian, risiko, dan likuiditas sebagai penentu permintaan aset b. Keseimbangan pasar obligasi dan pendekatan preferensi likuiditas dalam menjelaskan pembentukan dan perubahan suku bunga c. Pembentukan required return dan benchmark pada instrumen keuangan Islam dalam sistem keuangan ganda d. Transmisi perubahan suku bunga pasar terhadap pricing, expected return, dan keputusan investor serta lembaga keuangan Islam	M Bab 5;
4	Mengapa Imbal Hasil Berbeda Antar-Instrumen dan Jangka Waktu? a. Risiko gagal bayar, likuiditas, jatuh tempo, dan faktor kelembagaan sebagai penjelas perbedaan imbal hasil b. Kurva imbal hasil serta teori ekspektasi, pasar tersegmentasi, dan premi likuiditas	M Bab 6;

Pek an	Topik Utama dan Subtopik	Bacaan
	c. Yield spread pada sukuk dan obligasi: peran risiko kredit, likuiditas, struktur aset, dan karakteristik kontrak d. Term structure dan benchmarking dalam pasar keuangan Islam serta implikasinya bagi pricing dan manajemen risiko	
5	Bagaimana Informasi, Ekspektasi, dan Prinsip Syariah Membentuk Harga Aset? a. Penentuan harga saham dan ekspektasi rasional sebagai ulasan terarah karena valuasi dasar telah dipelajari pada Manajemen Keuangan b. Efficient Market Hypothesis, bukti empiris, dan pengantar behavioral finance c. Informasi, screening, dan pembentukan harga pada saham syariah serta instrumen pasar modal Islam d. Efisiensi informasi versus efisiensi alokasi: implikasi kepatuhan syariah terhadap perilaku investor, harga, dan volatilitas	M Bab 7;
6	Bagaimana Informasi Asimetris dan Desain Kontrak Memengaruhi Struktur Pembiayaan? a. Fakta dasar struktur keuangan dan peran biaya transaksi dalam pemilihan sumber dana b. Adverse selection dan moral hazard pada kontrak utang dan ekuitas; peran agunan, monitoring, dan pembatasan kontraktual c. Implikasi informasi asimetris terhadap debt-based financing dan profit-and-loss sharing dalam keuangan Islam d. Peran desain akad, agunan, monitoring, dan pembagian risiko dalam mengurangi masalah keagenan	M Bab 8;
7	Bagaimana Bank Konvensional dan Bank Syariah Mengelola Neraca, Likuiditas, Risiko, dan Modal? a. Struktur neraca dan model bisnis bank sebagai ulasan terarah karena kelembagaan telah dipelajari pada mata kuliah prasyarat b. Manajemen likuiditas, aset, liabilitas, modal, serta risiko kredit c. Implikasi struktur akad terhadap neraca dan asset-liability management bank syariah d. Rate-of-return risk, displaced commercial risk, risiko likuiditas, serta trade-off antara profitabilitas, kepatuhan syariah, dan stabilitas	M Bab 9;
UJIAN TENGAH SEMESTER		
8	Sektor Keuangan dan Siklus Bisnis a. "New Institutional" Theories of Finance b. The Financial Accelerator Model c. Models of Credit Rationing	
9	Krisis Keuangan Modern a. The Financial Instability Hypothesis b. Capital structure and financial stability c. Crisis and financial rescues	
10	Sistem Keuangan Islam: Implikasi Ekonomi Pelarangan Riba dan Gharar a. Riba, money trading, dan implikasi ekonomi dari riba b. Riba, bubbles, dan krisis c. Gharar, risk trading, dan implikasi ekonomi dari gharar d. Teori gharar dan maysir	
11	Uang Sebagai Faktor Produksi dan Teori Modal Islam a. Faktor Produksi dalam Islam b. Pasar Faktor Produksi dan Mobilitas Faktor Produksi c. Teori Modal Islam dan Sistem Keuangan Berbasis Profit / Loss	
12	Sistem Perbankan Islam a. Two-tier mudharabah model b. Implikasi perbankan Islam c. Krisis perbankan dan non-interest banking	
13	Model Pembiayaan Bagi Hasil (Profit/Loss Financing) a. Principal-agent problem dan asymmetric information b. Permasalahan Kontrak Bagi Hasil: Adverse Selection c. Permasalahan Kontrak Bagi Hasil: Moral Hazard	
14	Stabilitas Sistem Keuangan Islam a. Debt financing dan transfer risiko b. Equity financing dan berbagi risiko (risk-sharing) c. Stabilitas sistem keuangan Islam	
UJIAN AKHIR SEMESTER		